

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *mixed method*, yaitu metode yang secara bersama-sama menggabungkan antara kuantitatif dan kualitatif dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang valid, reliable, obyektif, serta data yang diperoleh lebih komprehensif. Penelitian *mixed method* yang dipilih oleh peneliti adalah model triangulasi konkuren, karena sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan.

Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif. Data kuantitatif dan data kualitatif ini didapatkan melalui wawancara dengan informan secara mendalam terkait pandangan masyarakat terhadap koperasi syariah. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai pandangan masyarakat terhadap koperasi syariah yang merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial oleh Spradley dalam Sugiyono (2010). Situasi sosial meliputi tiga elemen, yaitu tempat (*place*),

pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang mempunyai interaksi secara sinergis.

Situasi sosial dalam penelitian ini berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap koperasi syariah (Studi Kasus Koperasi Syariah Di Kabupaten Pati). Jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Pati sampai dengan tahun 2016 ada 1.146 unit yang terdiri dari 1.117 koperasi konvensional dan 29 koperasi syariah. Pelaku dalam situasi tersebut adalah masyarakat Kabupaten Pati, baik yang menjadi anggota koperasi syariah maupun yang tidak menjadi anggota koperasi syariah.

Menurut Sugiyono (2016: 56) mengatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Riduwan (2006: 56) mengatakan bahwa: "sampel adalah bagian dari populasi". Berdasarkan rancangan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini maka peneliti membutuhkan 2 koperasi yaitu koperasi syariah dan koperasi konvensional sebagai sampel penelitian. Penentuan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016: 59). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pertimbangan bahwa kedua koperasi yang diambil dalam penelitian ini koperasi syariah dan koperasi konvensional yang mendominasi di Kabupaten Pati yaitu KJKS Minna Mandiri dan KSU Muria Juwana Pati Jawa Tengah.

Penentuan jumlah sampel untuk responden yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan cara teknik *accidental*

sampling. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2016: 85). Teknik ini digunakan karena topik yang diteliti adalah masyarakat atau nasabah sebagai pengguna koperasi syariah dan koperasi konvensional yang mana semua orang tersebut dapat memberikan penilaian terhadap pandangan masyarakat terhadap koperasi syariah. Yang mana sampel dalam penelitian ini yaitu KJKS Minna Mandiri berjumlah 57 orang dan KSU Muria Juwana Pati berjumlah 57 orang. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang diambil dalam penelitian adalah 114 orang.

C. Objek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah koperasi syariah di Kabupaten Pati yaitu KJKS Minna Mandiri dan KSU Muria Juwana Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan *triangulasi*. Menurut Sugiyono (2010) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Interview (Wawancara) Semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur menggunakan pertanyaan terbuka namun terdapat batasan tema dan alur pembahasan, kecepatan wawancara

dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkendali, terdapat pedoman wawancara untuk dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, serta tujuan wawancara sehingga dapat memahami suatu fenomena.

Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola koperasi di wilayah kerja KJKS Minna Mandiri dan KSU Muria Juwana Pati Jawa Tengah.

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) untuk perolehan data berdasarkan pandangan masyarakat terhadap koperasi syariah. Kuesioner yang digunakan mengacu pada teori yang ada, yakni konsep “kuesioner terstruktur yang terbuka”. (Jhon Hendri: 2009)

Tingkat struktur dalam kuesioner adalah tingkat standarisasi yang diterapkan pada suatu kuesioner. Pada kuesioner terstruktur yang terbuka dimana pertanyaan-pertanyaan diajukan dengan susunan kata-kata dan urutan yang sama kepada semua responden ketika mengumpulkan data.

Contoh: Apakah anda merasa bahwa Negara kita membutuhkan lebih banyak atau lebih sedikit peraturan perundang-undangan mengenai antipolusi?

- Membutuhkan lebih banyak
- Membutuhkan lebih sedikit
- Tidak lebih maupun kurang
- Tidak memberikan pendapat

Pertanyaan diatas merupakan contoh yang baik tentang pertanyaan terstruktur yang terbuka, karena: *pertama*, tujuannya jelas, pertanyaan diatas berusaha untuk menentukan sikap subjek terhadap peraturan perundang-undangan antipolusi dengan cara yang langsung. *Kedua*, pertanyaan diatas menggunakan format yang sangat terstruktur, para responden dibatasi untuk memilih salah satu diantara empat jawaban.

Dalam konteks penelitian ini seperti pertanyaan yang diajukan ke pada dua kelompok responden yang berbeda, dengan menggunakan pertanyaan yang sama, seperti:

- Koperasi syariah menerapkan sistem bagi hasil dan tidak menerapkan sistem bunga
- Anggota simpan pinjam, tidak pernah rugi karena adanya system bagi hasil

Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Cohen, et.al, (2007) dimana semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30 sampel. Adapun responden dalam penelitian ini adalah 114 masyarakat yang terdiri dari 57 anggota koperasi syariah dan 57 bukan anggota syariah.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang mendukung dalam penelitian ini antara lain: sejarah berdirinya, peraturan, kebijakan serta produk dari koperasi syariah.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara semi terstruktur

Dalam proses wawancara terdapat dua tahapan analisis data, yaitu:

a) Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan. Kegiatan dalam proses ini dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan (data sekunder) yang akan berguna untuk fokus penelitian.

b) Analisis Selama Di Lapangan

Aktivitas selama di lapangan pada penelitian ini meliputi berbagai tahap, yaitu:

1) Reduksi Data

Semakin lama penelitian maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Hal tersebut mendorong perlunya pencatatan secara teliti dan rinci. Pada tahap reduksi

data aktivitas yang dilakukan berupa merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, mencari tema dan pola, serta membuang data yang tidak perlu.

Dalam tahap ini, penelitian fokus pada produk koperasi syariah, serta data yang didapatkan dari menyebar kuesioner kepada masyarakat anggota koperasi syariah maupun masyarakat bukan anggota koperasi syariah.

2) *Display* (Penyajian data)

Menurut Sugiyono (2010) penyajian data pada penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3) Kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika didukung *oleh* bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut kredibel.

2. Kuesioner

Metode yang digunakan penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengelompokkan data kemudian menginterpretasi hasil jawaban dari wawancara dan *kuesioner*. Ditinjau dari jenis datanya

pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014:6).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat atau nasabah yang menjadi anggota koperasi syariah maupun masyarakat yang tidak menjadi anggota koperasi syariah di wilayah KJKS Minna Mandiri dan KSU Muria. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi semua masyarakat yang menjadi responden penelitian ini.

Pada instrumen kuesioner, peneliti menggunakan dua model responden yaitu masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah maupun masyarakat yang tidak menjadi anggota koperasi syariah di wilayah KJKS Minna Mandiri dan KSU Muria. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis kualitatif untuk menyatakan validitas yang

menggambarkan persepsi responden dalam Koperasi Syariah dan akan dijadikan skor dalam pengisian kuesioner.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor seperti dibawah ini:

Tabel. 3.1 Tabel Skor/ Skala Likert

| No. | Skala Jawaban | Nilai Skala |
|-----|---------------|-------------|
| 1. | Sangat Setuju | 4 |
| 2. | Setuju | 3 |
| 3. | Kurang Setuju | 2 |
| 4. | Tidak Setuju | 1 |

Prinsip kategorisasi jumlah skor tanggapan responden di adopsi dari Arikunto (2008:353). Dari jawaban responden, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan berdasarkan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Nilai kumulatif adalah nilai dari setiap pertanyaan yang merupakan jawabandari setiap responden.
- b) Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%.
- c) Jumlah responden adalah 114 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 4, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar = $114 \times 4 = 456$. Dan jumlah kumulatif terkecil = $114 \times 1 = 114$. Adapun nilai persentase

terkecil adalah $(114/456) \times 100\% = 25,00\%$, dengan nilai rentang = $100\% - 25,00\% = 75,00\%$. Jika dibagi 4 kategori, maka di dapat nilai interval persentase sebesar 18,75% dibulatkan menjadi 19%.

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Skala Interval pandangan masyarakat

| No | Interval | Kriteria Penilaian |
|----|---------------|--------------------|
| 1. | 25,00%-44,00% | Sangat Rendah |
| 2. | 45,00%-63,00% | Rendah |
| 3. | 64,00%-82,00% | Tinggi |
| 4. | 83,00%-100% | Sangat Tinggi |

Sumber: (Arikunto, 2008)

F. Etika Penelitian

Etika merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hal dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Jika responden bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani lemabr persetujuan (*informed consent*). Jika responden

menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi diberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yang akan dilaporkan oleh penelitian.